

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan mengenai pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian pemberdayaan masyarakat oleh LAZ Harfa melalui program pemicuan STBM bidang kesehatan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pemberdayaan berbasis masyarakat yang diterapkan oleh LAZ Harfa mengubah pola perilaku masyarakat yang tadinya melakukan aktifitas BABS (BAB sembarangan), menjadi berkurang. Masyarakat di Desa Bojongmanik telah menuntaskan pembangunan jamban/cubluk di rumah mereka dengan dampingan LAZ Harfa sebagai fasilitator. Masyarakat kini memiliki akses sanitasi yang layak dibandingkan dengan sebelum program terlaksana. Akses sanitasi yang layak tersebut sangat membantu dalam melakukan aktivitas mereka.
2. Pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Harfa di desa dampingan menghasilkan sebuah program yaitu program

pemicuan STBM bidang kesehatan dalam program tersebut terdapat kegiatan kegiatan yang menunjang keberhasilan program pemicuan yaitu *pertama*, RTL Rencana Tindak Lanjut yaitu kegiatan melakukan komitmen dengan masyarakat agar mau membuat jamban/cubluk. *Kedua*, monev monitoring dan evaluasi yaitu kegiatan yang mengawasi masyarakat dalam melakukan pengerjaan membuat jamban/cubluk mereka. *Ketiga*, arisan jamban yaitu kegiatan yang dapat membantu menurunkan beban masyarakat terhadap biaya yang harus dikeluarkan saat ingin membangun jamban/cubluk.

3. Keberhasilan yang didapatkan dari pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZ Harfa di desa dampingan dalam program pemicuan STBM bidang kesehatan yaitu dapat memberikan beberapa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat desa. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu manfaat kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan. Selain manfaat yang didapat terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat oleh

LAZ Harfa melalui program pemicuan STBM bidang kesehatan yaitu pertama, faktor pendukung yang berarti adanya keterlibatan masyarakat, sebagai *natural leader* dalam membantu *field fasilitator* menjalankan tugasnya di lapangan, kemampuan fasilitator dalam menjalankan tugasnya di masyarakat. *Kedua*, faktor penghambat yang berarti adanya kekurangan masyarakat dalam proses pelaksanaan program, yaitu sulitnya mengumpulkan masyarakat agar mengikuti pemicuan, serta faktor cuaca dan kondisi jalan menjadi kekurangan dalam menjalankan program.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh LAZ Harfa melalui program pemicuan STBM bidang kesehatan, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan yang perlu adanya perbaikan sehingga dalam melaksanakan kegiatannya dapat secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan bagi

lembaga. Berikut adalah saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Lembaga LAZ Harfa selain mempunyai 9 desa dampingan di daerah pandeglang seharusnya di daerah pesisir serang utara juga harus diadakan yang namanya desa dampingan karena kantor pusat yang terletak di daerah kota serang seharusnya lebih peduli di daerah sekitarnya dulu.
2. Bagi masyarakat disarankan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan maupun kegiatan program.
3. Bagi aparat pemerintahan desa atau tokoh masyarakat disarankan untuk lebih mendukung adanya program dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh LAZ Harfa.